

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TARI KREASI UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA**

(Penelitian Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X di SMAN 1
Soreang)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Elvira Diva Fahlevi Yahdi
2108534

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TARI KREASI UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA**

**(Penelitian Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X di SMAN 1
Soreang)**

Oleh
Elvira Diva Fahlevi Yahdi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Tari

© Elvira Diva Fahlevi Yahdi
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan di cetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

Elvira Diva Fahlevi Yahdi

**PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
TARI KREASI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA**
(Penelitian Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Soreang)

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP.196305171990032001

Pembimbing II



Beben Barnas, M.Pd
NIP.197112062001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari M.Pd
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Active Learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tari kreasi di kelas X SMAN 1 Soreang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*). Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan indikator *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa secara signifikan. Rata-rata skor *pretest* sebesar 228,78 (57,19%) meningkat menjadi 330,63 (82,66%) pada *posttest*. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh nyata penerapan model *Active Learning* terhadap kreativitas siswa. Dapat disimpulkan bahwa model *Active Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran tari kreasi karena mampu meningkatkan partisipasi aktif, keberanian berkreasi, dan kemampuan berpikir orisinal siswa.

Kata kunci: Active Learning, kreativitas, tari kreasi, pembelajaran seni.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing the Active Learning model on enhancing students' creativity in creative dance learning for Grade X students at SMAN 1 Soreang. A quantitative approach was used with a one-group experimental design (One Group Pretest-Posttest Design). The research instrument was an observation sheet based on indicators of fluency, flexibility, originality, and elaboration. The results revealed a significant increase in students' creativity. The average pretest score of 228.78 (57.19%) increased to 330.63 (82.66%) in the posttest. The Paired Sample T-Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a statistically significant effect of the Active Learning model on students' creativity. It can be concluded that the Active Learning model is effective in creative dance learning, as it enhances students' active participation, creative confidence, and original thinking skills.

Keywords: *Active Learning, creativity, creative dance, arts education.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Peneliti Terdahulu	15
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4 Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Prosedur Penelitian.....	40
3.7 Variabel Penelitian	43
3.8 Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45

4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Kondisi Awal Pembelajaran Tari Kreasi	45
4.1.2 Proses Penerapan Model Active Learning	51
4.1.3 Hasil Penerapan Model terhadap Kreativitas Siswa	77
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Analisis Kreativitas Siswa Sebelum Penerapan	82
4.2.2 Analisis Proses Pembelajaran.....	83
4.2.3 Analisis Hasil Kreativitas Siswa	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Penelitian.....	27
Gambar 3.1	SMAN 1 Soreang	31
Gambar 3.2	Peta SMAN 1 Soreang	31
Gambar 4.1	SMAN 1 Soreang	45
Gambar 4.2	Pengenalan Tari Kreasi dan Unsur-Unsur Tari.....	62
Gambar 4.3	Siswa Berdiskusi	63
Gambar 4.4	Siswa Presentasi	64
Gambar 4.5	Membimbing Siswa	67
Gambar 4.6	Membimbing Kelompok 1, Asal Daerah Bali.....	70
Gambar 4.7	Membimbing Kelompok 2, Asal Daerah Aceh	71
Gambar 4.8	Membimbing Kelompok 3, Asal Daerah Jawa Barat.....	71
Gambar 4.9	Membimbing Kelompok 4, Asal Daerah Jawa Tengah.....	72
Gambar 4.10	Penampilan Kelompok 1, Asal Daerah Bali.....	75
Gambar 4.11	Penampilan Kelompok 2, Asal Daerah Aceh	75
Gambar 4.12	Penampilan Kelompok 3, Asal Daerah Jawa Barat.....	76
Gambar 4.13	Penampilan Kelompok 4, Asal Daerah Jawa Timur.....	76
Gambar 4.14	Data Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Metode Pembelajaran Aktif Joyce, Weil	8
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	9
Tabel 2.3	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	One-Group Pretest-Posttest Design.....	29
Tabel 3.2	Konsep Kreativitas dari Guilford	34
Tabel 4.1	Data Observasi Siswa Sebelum Penerapan	47
Tabel 4.2	Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa.....	48
Tabel 4.3	Data Observasi Sebelum Model Active Learning	49
Tabel 4.4	Capaian Pembelajaran Elemen.....	52
Tabel 4.5	Sintaks Metode Pembelajaran Aktif Joyce & Weil	53
Tabel 4.6	RPP Pertemuan Pertama.....	54
Tabel 4.7	RPP Pertemuan Kedua	56
Tabel 4.8	RPP Pertemuan Ketiga	57
Tabel 4.9	RPP Pertemuan Keempat	58
Tabel 4.10	Tahapan Model Active Learning – Pertemuan Pertama	61
Tabel 4.11	Tahapan Model Active Learning – Pertemuan Kedua.....	66
Tabel 4.12	Tahapan Model Active Learning – Pertemuan Ketiga	69
Tabel 4.13	Tahapan Model Active Learning – Pertemuan Keempat.....	73
Tabel 4.14	Observasi Siswa Setelah Pembelajaran	77
Tabel 4.15	Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa	79
Tabel 4.16	Observasi Siswa Setelah Model Active Learning	80
Tabel 4.17	Penilaian Rata-rata PreTest dan PostTest Siswa.....	84

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R. B. (2022). *Esensi seni dan prakarya (seni tari) untuk SMA/MA/SMK kelas X (Fase E)*. Surakarta: CV Mediatama.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunga, I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA An-Nur Bululawang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7, No 2.
- Dimiyati, & M. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Guilford, J. P. (1950). Creativity. *American Psychologist*, 5(9), 444–454.
- Iskandar, D. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar, D. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Iskandar, N. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ihya Media.
- Joyce, B. W. (2016). *Models of teaching (model-model pengajaran) (Edisi ke-9)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machmudah, U. (2008). *Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Murgiyanto, S. (1983). *Koreografi : Pengetahuan dasar komposisi tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rifki, P. R. (2013). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi gerak tari kreasi daerah pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa IV di SDN Kabuleleng 3 Kecamatan Mekarjaya Provinsi Banten. *Jurnal Krakatau: Indonesian Multidisciplinary Journal*, 179-186.

- Rosdiani. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sedyawati, E. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian.
- Soedarsono, R. M. (2002). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-Dasar Koreografi*. Bandung: UPI Press.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zaini, H. (2005). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Centre for Teaching Staff Development).

